

## **BAB I.**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). Menurut Ditjenbun (2012), luas areal perkebunan kopi Indonesia telah mencapai angka 1,2 juta hektar. Dari luasan tersebut, 96% diantaranya adalah perkebunan kopi milik rakyat dan sisanya merupakan milik negara dan swasta.

Salah satu yang mempengaruhi produksi kopi adalah penerapan teknik budidaya tanaman. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman penaung, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen dan pasca panen (Najiyanti, S dkk 2007) . Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit.

Salah satu kegiatan pengendalian gulma dapat dilakukan dengan pembuatan rorak pada tanaman kopi. Kegiatan pembuatan rorak sudah dilakukan di sekolah Kopi Raisa yang bertujuan untuk mengendalikan gulma pada tanaman kopi. Rorak merupakan suatu kegiatan pembuatan lubang disekitar tanaman yang digunakan untuk pembuangan gulma yang kemudian dipendam didalam tanah untuk dapat diolah menjadi pupuk organik yang banyak mengandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman, Sehingga pembuatan rorak sangat mendukung pertumbuhan dan produktivitas tanaman serta dapat menghemat biaya operasioal.

Magang Kerja Industri merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum

akademik dan dilaksanakan kurang lebih empat (4) bulan pada awal semester delapan (8). Magang Kerja Industri juga tergolong pendidikan selain kegiatan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan Magang Kerja Industri diharapkan mahasiswa dapat lebih mengasah keterampilan sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari.

Sebagai mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (BTP) Jurusan Produksi Pertanian, kegiatan Magang Kerja Industri sangat perlu dilakukan di wilayah perkebunan agar pendalaman materi dalam kegiatan perkuliahan dapat lebih mudah diserap dan dipahami lebih rinci. Sekolah Kopi Raisa Bondowoso merupakan tempat yang cocok untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan dan khususnya pada komoditi kopi.

Kegiatan Magang Kerja Industri yang dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso, diharapkan mampu membuat mahasiswa menyerap ilmu sebanyak-banyaknya setelah semua yang telah dipelajari selama kegiatan perkuliahan. Kegiatan yang nyata dilakukan di tempat yang sesuai membuat mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan yang sangat berguna bagi masa depan khususnya di ruang lingkup dunia kerja bidang perkebunan kopi. Sehingga mahasiswa tidak hanya unggul dalam bidang teoritis namun juga pada bidang *skill* atau kemampuan fisik dan intelektual.

Tidak hanya itu, mahasiswa menjadi lebih memahami bagaimana berinteraksi dengan masyarakat luas, berintegrasi serta mengatasi masalah yang mungkin dapat terjadi di lapang. Mahasiswa juga diharapkan mampu membandingkan teori yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan dengan apa yang dilakukan selama kegiatan Magang Kerja Industri, sehingga mahasiswa dapat mengevaluasi pada akhir tahapan Magang di dalam laporan Magang Kerja Industri nantinya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa

mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang Kerja Industri. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Dalam kegiatan magang industri memiliki tujuan khusus yaitu antara lain:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat

Dalam kegiatan magang industri memiliki Manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
  - 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapangan.

## 2. Manfaat untuk Polije

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

## 3. Manfaat untuk lokasi Magang:

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa, Desa Rejo Agung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Jam praktik disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun. Magang Kerja Industri dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari sampai dengan 24 Mei 2024 dengan 900 jam atau  $\pm$  4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa Diploma IV).

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Kegiatan Magang di Sekolah Kopi Raisa adalah sebagai berikut ini :

#### 1. Metode Kerja

Metode Kerja diawali dengan datang ke kantor Sekolah Kopi Raisa pukul 06.00 WIB untuk melaksanakan absen pagi bersama pembimbing lapang, kemudian *breafing* dan menyesuaikan kegiatan yang ada. Mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang. Mendengarkan penjelasan pembimbing lapang saat melakukan kegiatan pekerjaan, dan ikut mempraktikkan langsung.

#### 2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan penerapan yang dibimbing oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi dilakukan apabila kegiatan

praktik lapang tidak dapat dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa.

### 3. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang sehingga kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut. Wawancara juga dapat dilakukan ketika evaluasi kegiatan.

### 4. Metode Pustaka

Mahasiswa mencari literatur atau buku yang dimiliki kantor. Dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan, sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan penunjang dalam penyusunan laporan Magang Kerja Industri.

### 5. Metode Dokumentasi

Metode dengan cara mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan, pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah di ijin untuk mengambil gambar dokumentasi atau tidak.